

BAB III

KERANGKA KONSEP

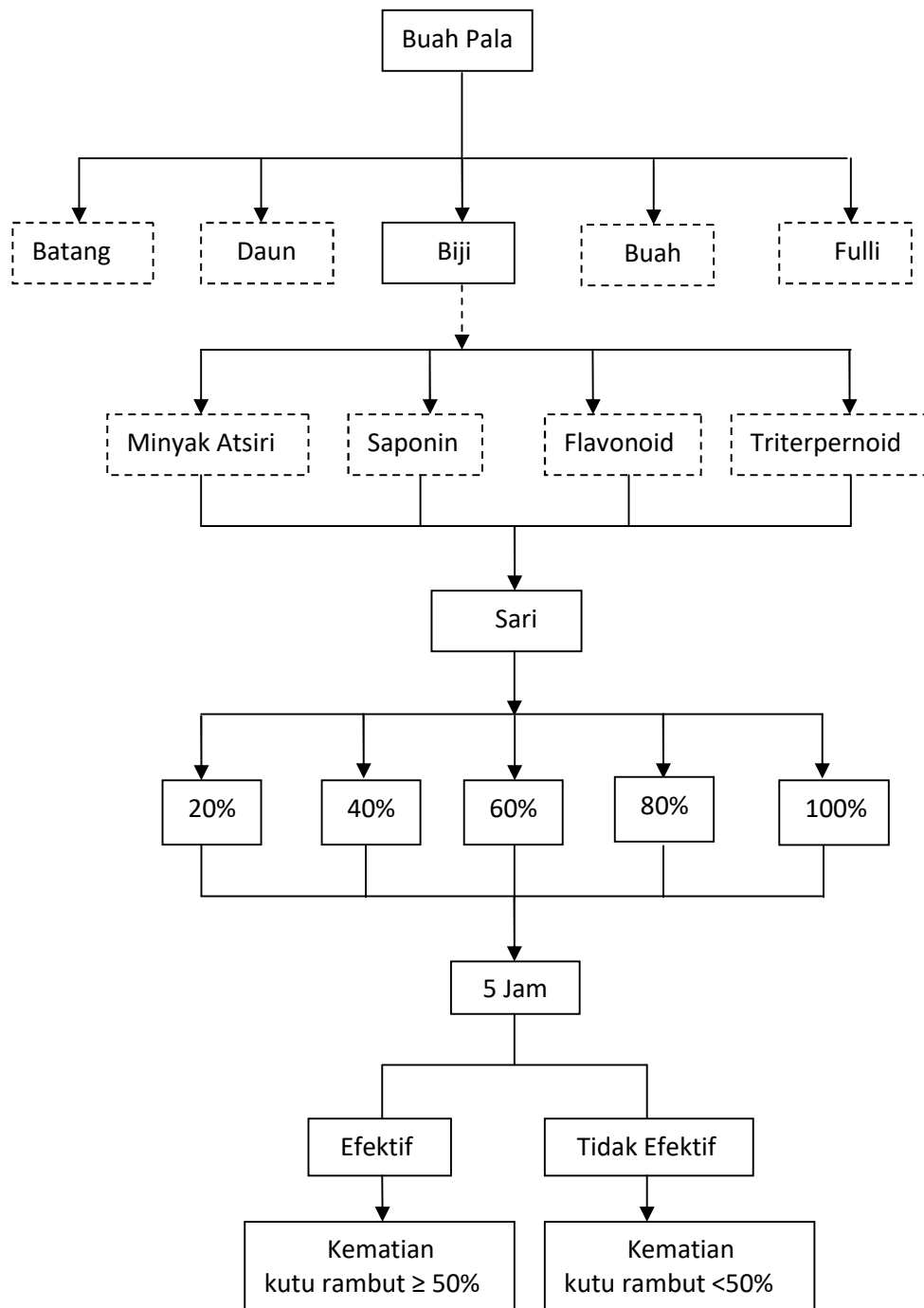
A. Dasar Pemikiran

Kutu rambut (*Pediculus humanus capitis*) merupakan parasit yang menginfeksi kulit kepala. Kutu rambut dapat menyebabkan seseorang menjadi kekurangan zat besi dan anemia, sehingga perlu ditanggulangi. Salah satunya yaitu dengan cara memakai pedikulosida alami yang terdapat pada tanaman obat. Indonesia merupakan negara yang kaya dengan keragaman nabati yang berpotensi sebagai tanaman obat. Salah satu tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai pedikulosida alami yaitu buah pala.

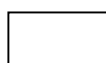
Buah pala (*Myristica fragrans houtt*) merupakan salah satu buah mengandung minyak atsiri, flavonoid, saponin, dan triterpenoid yang terletak pada bijinya. Minyak atsiri pada biji pala mempunyai sifat antioksidan yang kuat. Saponin merupakan racun yang dapat menghancurkan butir darah atau hemolisis pada darah, bersifat racun pada hewan berdarah dingin dan saponin bersifat racun yang biasa disebut sapotoksin. Flavonoid masuk kedalam tubuh serangga yaitu melalui sistem pernafasan berupa spirakel yang terdapat dipermukaan tubuh dan menimbulkan kelemahan pada saraf serta terdapat kerusakan pada spirakel yang mengakibatkan serangga tidak dapat bernapas dan akhirnya mengalami kematian. Sedangkan Triterpenoid bersifat sebagai *repellent* (penolak), juga mampu menurunkan enzim yang terdapat pada pencernaan dan penyerapan makanan bila dikonsumsi serangga.

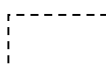
Dalam penelitian ini akan dibandingkan hasil antara *peditox* (kontrol) dan hasil pemeriksaan menggunakan sari biji pala dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100% untuk mengetahui efektifitas sari biji pala (*Myristica fragrans houtt*) sebagai pembasmi kutu rambut. Masing-masing konsentrasi sari biji pala diujikan pada 10 ekor kutu rambut selama 5 jam apabila kutu rambut mati lebih dari 50% maka perlakuan dikatakan efektif, sedangkan apabila kutu rambut mati kurang dari 50% maka perlakuan dikatakan tidak efektif.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

 : diteliti

 : tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel *Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sari biji pala sebagai penghambat kutu rambut.

2. Variabel Terikat (Variabel *Dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kutu rambut.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1) Definisi Operasional

- a. Biji pala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biji yang masih muda yang berwarna coklat tua di bagian atasnya dan coklat muda di bagian bawahnya, yang diperoleh dari perkebunan pala di Desa Lakomea, Kecamatan Anggalomoare.
- b. Sari biji pala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari biji pala yang telah diblender sebanyak 3kg dan dibuat dengan varian konsentrasi yang berbeda.
- c. Kutu rambut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kutu rambut dewasa yang berwarna hitam gelap, yang diperoleh dari siswa-siswa SD 3 Poasia.
- d. Efektifitas sari biji pala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan sari biji pala dalam membunuh kutu rambut 50% selama 5 jam.

2) Kriteria objektif

Dilakukan pengujian efektifitas sari biji pala sebagai pembasmi kutu rambut dengan cara melihat efektif atau tidak efektif sari biji pala dalam membasmi kutu rambut dengan penilaian :

- a. Efektif :Bila kematian kutu rambut 50%.
- b. Tidak Efektif :Bila kematian kutu rambut < 50%.

